

**ANALISIS PENGARUH PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) TERHADAP
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA MIDANG KECAMATAN
GUNUNGSARI KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Oleh :

Muhammad Habibullah Aminy¹⁾ Muh. Zulfiqri Syahmat²⁾, Sulaeman³⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi Universitas Islam Al-Azhar – Mataram

²⁾ Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram

³⁾ Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Tenggara Barat- Mataram

Abstrak : Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui analisis pengaruh peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Metode pengambilan sampel menggunakan *judgement sampling* dengan sampel sebanyak 40 responden. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan SPSS 18.0 sebagai alat analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Peran BUMDes terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Hal ini dilihat dari hasil Uji-t yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6.958 dengan sig. t sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Ini berarti bahwa hipotesis diterima.

Kata Kunci : BUMDes, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, dan Lombok Barat.

PENDAHULUAN

Pembangunan pada hakekatnya bertujuan membangun kemandirian, termasuk pembangunan pedesaan. Salah satu misi pemerintah adalah membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, ketersediaan sarana dan fasilitas untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan. Tujuannya, adalah untuk memberi peluang bagi kemampuan daerah dan pedesaan sebagai tulang punggung ekonomi regional dan nasional (Lasito : 2002).

Kemajuan ekonomi nasional hanya akan tercapai jika terdapat iklim perekonomian yang baik di tingkat provinsi. Kemajuan ekonomi ditingkat provinsi akan tercapai jika kabupaten memiliki kegiatan ekonomiyang baik. Kemajuan ekonomi sebuah kabupaten dapat tercapai karena adanya sumbang sih dari ekonomi pedesaan yang kuat yang berimbang pada kesejahteraan masyarakat luas. Hal ini akan menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang baik untuk diterapkan di semua tingkat pembangunan dan keputusan berdasarkan kebutuhan nyata dari masyarakat. Pembangunan pedesaan merupakan salah satu cara

dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Indonesia (Surya dan Pinondang ; 2000).

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Indonesia melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat dan pembangunan Desa membentuk suatu badan keuangan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu lembaga keuangan yang mana tujuannya utamanya adalah untuk memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menjalankan suatu usahanya, selain itu BUMDes juga bisa mendirikan usaha – usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat (Rudi : 2012).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah BUMDes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Lebih lanjut, sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga masyarakat.

Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah semenjak lamadijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya itubelum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Salah satu faktor yang paling dominan adalah intervensi pemerintah terlalu besar, akibatnya justru menghambat daya kreativitasdan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesinekonomi di pedesaan. Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi dipedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantunganterhadap bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian (Rudi : 2012).

Berdasarkan asumsi itulah maka sudah seharusnya eksistensi desamendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah pusat dengan lahirnyakebijakan-kebijakan terkait dengan pemberdayaan ekonomi yangdilakukan dengan cara menghimpun dan melembagakan kegiatanekonomi masyarakat. Oleh karena itu pemerintah menerapkan pendekatanbaru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan rodaperekonomian di pedesaan adalah melalui pendirian kelembagaanekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa yaitu BadanUsaha Milik Desa (BUMDES) sebagai salah satu program andalan dalammeningkatkan kemandirian perekonomian desa.

BUMDES lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usahapeningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.Pengelolaan BUMDES sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa,yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja BUMDES adalahdengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalamsebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secaraprofesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapatmenjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. KedepanBUMDES akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomimasyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangkameningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Seyadi : 2003).

BUMDes Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat berdiri Pada tahun 2008,dengan legalitas akta notaris dan Modal Awal Rp. 30.000.000,- yang bersumber dari dana ADD (Laporan Identifikasi BUMDes : 2015). BUMDes Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Baratelah mulai menyalurkan dananya untuk dijadikan modal kepada pengguna untuk membuka usaha – usaha baru atau mengembangkan usahanya yang sudah ada di berbagai bidang, baik dibidang perdagangan,

simpan pinjam dan bidang jasa sesuai dengan harapan pemerintah Indonesia untuk mendirikan BUMDes di berbagai desa yang ada di seluruh Indonesia adalah salah satu strategi untuk meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat dipedesaan supaya dapat mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat. Pengamatan peneliti di tengah masyarakat terhadap keadaan pengguna dana BUMDes Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Baratdi berbagai bidang baik dibidang perdagangan, Perkebunan dan Jasa belum terlihat peningkatan ekonominya, disamping itu masyarakat masih ada yang menjadi nasabah di koperasi simpan pinjam kapitalisme yang beredar di tengah masyarakat Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat

Untuk mengetahui analisis pengaruh peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian ini data dan informasinya diperoleh dari kegiatan lapangan penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis kausalitas (Sugiyono, 2016).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan *judgement sample*, *judgement sampling* adalah penarikan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Djarwanto, 2001). sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat desa midang yang mendapatkan modal dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Midang.Karena keterbatasan dana dan biaya, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 40responden.

a. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Peran BUMDes (X)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah lembaga usaha desa yangdikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuatperekonomian desa dan dibentuk

- berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah desadapat mendirikan badan usaha sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa.
2. PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (Y)
Menurut Midgley (1995:78-79) mengemukakan ada beberapa aspek dalam pembangunan desa, diantaranya mementingkan proses dan adanya intervensi. Dua hal tersebut perlu disoroti karena terkait dengan konsep pemberdayaan. Suatu program pembangunan yang hanya mementingkan hasilnya untuk dipersembahkan pada masyarakat justru mengingkari martabat masyarakat, karena hal tersebut menghambat masyarakat untuk berperan serta dalam proses. Sedangkan intervensi dimaksudkan bahwa dalam pencapaian perubahan sosial dengan pemerataan kesejahteraan bagi semua penduduk tidak terlepas dari campur tangan pemerintah, karena pemerintah yang menguasai berbagai sumber daya (*Strategies for Social Development by Governments*).

b. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data mengenai penelitian ini dengan teknik estimasi yang digunakan untuk mencari persamaan regresi menggunakan metode kuadrat terkecil (*Ordinary Least Squares – OLS*) dan teknik untuk mendapatkan data dengan metode angket dan alatnya berupa kuisioner yang akan diberikan kepada 40 orang responden.

Penelitian ini menggunakan metode analisis Regresi Sederhana. Regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel y secara proporsional. seperti pada model kuadrat, perubahan x diikuti oleh kuadrat dari variabel x. Hubungan demikian tidak bersifat linier. Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = A + BX + e$$

Y adalah variabel dependen Kunjungan

Wisata

A adalah intercept atau konstanta

B adalah koefisien regresi atau slope

X adalah variabel independen
Kesejahteraan Masyarakat
e adalah residual atau error

1. Uji Statistik
Uji Statistik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Uji Koefisien Determinasi (Uji R²), dan Uji dan Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t).
2. Koefisien Determinasi (Uji R²)
Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar persentase variasi dalam variabel terikat pada model dapat diterangkan oleh variabel bebasnya (Gujarati, 2004). Dimana apabila nilai R² mendekati 1 maka ada hubungan yang kuat dan erat antara variabel terikat dan variabel bebas dan penggunaan model tersebut dibenarkan. Sedangkan menurut Gujarati (2004) koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel bebas terhadap variabel tidak bebas yang dapat dinyatakan dalam persentase. Namun tidak dapat dipungkiri ada kalanya dalam penggunaan koefisien determinasi (R²) terjadi bias terhadap satu variabel bebas yang dimasukkan dalam model. Sebagai ukuran kesesuaian garis regresi dengan sebaran data, R² menghadapi masalah karena tidak memperhitungkan derajat bebas. Sebagai alternatif digunakan *corrected* atau *adjusted R²* yang dirumuskan :

$$ADjR^2 = 1 - (1 - R^2) \left(\frac{(n - 1)}{n - k} \right)$$

Dimana:

R² : Koefisien determinasi

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah sampel

3. Uji Parsial (Uji T)
Pengujian uji parsial (t-test) digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel tidak terikat (dependen) secara individual (Gujarati, 2004). Hipotesis yang digunakan :
 - a. H₀ : = 0, menunjukkan variabel independen tidak berpengaruh secara nyata terhadap variabel dependen.
 - b. H₁ : ≠ 0, menunjukkan variabel independen berpengaruh secara nyata terhadap variabel dependen.

Dalam mencari nilai t hitung dilakukan pengujian dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1^{\wedge} - \beta_1}{Se(\beta_1^{\wedge})}$$

Jika t hitung > t tabel maka menolak H₀ yang berarti secara statistik variabel independen

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika t hitung $< t$ tabel maka menerima H_0 yang berarti secara statistik variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 18.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.754	3.311		2.946	.005
Peran BUMDes	.970	.147	.731	6.958	.000

Sumber : Output SPSS 18.0

Analisis Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan rumus regresi linier Sederhana :

$$Y = A + BX + e$$

Dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 9.754 + 0.970 X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Bilangan konstanta () sebesar 9.754, artinya jika variabel bebas peran BUMDes (X) jumlahnya tetap maka nilai variabel terikat yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat sebesar 9.754.
2. Koefisien regresi Jumlah Industri (b_x) sebesar 0.970 adalah besarnya pengaruh variabel bebas X (Peran BUMDes) terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.

a. Uji t (Uji secara Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari variabel bebas mempengaruhi pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Adapun Hasil analisis uji t dengan menggunakan program SPSS 18.0 sebagai berikut.

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Uji t.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	9.754	3.311		2.946
Peran BUMDes	.970	.147	.731	6.958

Sumber: Output SPSS 18.0

Dari Tabel diatas maka Analisisnya :

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dalam hal ini adalah pengujian Peran BUMDes terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat, maka perumusan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara Peran BUMDes (X) terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat(Y)

H_a : Terdapat pengaruh antara BUMDes (X) terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat(Y)

Pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5% ditentukan sebagai berikut:

1. Bila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan menolak H_a
2. Bila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui nilai t hitung sebesar 6.958 dengan sig. t sebesar 0.000 ($p < 0,05$), sehingga keputusannya menerima H_a dan menolak H_0 . Berarti ada pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel Peran BUMDes (X) terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat(Y).

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi pula kemampuan variabel bebas memberikan sumbangan pengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.534	.522	3.602

Sumber: Output SPSS 18.0

Koefisien determinasi (R^2) digunakan sebagai alat analisis untuk menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen yaitu Peran BUMDes terhadap variabel dependen pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Dari hasil pengujian tersebut diperoleh nilai koefisien

deteminasi (R^2) sebesar 0,731 yang berarti kontribusi varian yang diberikan oleh variabel Peran BUMDes terhadap variabel dependen pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat adalah sebesar 73,1%, sedangkan sisanya sebesar 26,9% dipengaruhi oleh varian atau variabel lain di luar model.

c. Uji Hipotesis

Dalam menguji kekuatan pengaruh antar kedua variabel digunakan analisis uji t melalui hasil uji secara parsial diperoleh hasil yang sangat meyakinkan yaitu peran BUMDes (X) mempunyai memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6.958 dengan sig. t sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yakni dibawah 5%. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran BUMDes terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi variabel peran BUMDes maka semakin tinggi pula pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Dari hasil penelitian pada Kabupaten Lombok Barat ditemukan bahwa ternyata semakin tingginya peran BUMDes baik itu melakukan pembinaan terhadap masyarakat Desa maupun memberikan bantuan modal usaha untuk masyarakat yang memulai usaha baru maka semakin meningkatkan angka pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.

PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh peran BUMDes terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Peran BUMDes terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Hal ini dilihat dari hasil Uji-t yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6.958 dengan sig. t sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Ini berarti bahwa hipotesis diterima.

b. Saran

Bagi pemerintah Desa diharapkan lebih baik lagi dalam mengelola dalam hal penambahan modal BUMDes Desa Midang, agar mampu

memberikan pemerataan bantuan modal usaha bagi masyarakat Desa dan juga harapannya agar dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), mengingat bahwa dominan nasabah dari BUMDes lebih banyak yang dibantu melalui program simpan pinjam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djarwanto Ps. 2001. *Pokok – pokok Analisa Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Kedelapan*. Yogyakarta:BPFE.
- Gujarati, Damodar N., 2004. *Basic Econometrics, Fourth edition*, Singapore. McGraw-Hill Inc.
- Korten, David C dan Sjahrir. 1988. *Pembangunan Berdimensi Kerakyatan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Lasito. 2002. *Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Desa*. Tesis. Jakarta: FISIP UI.
- Laporan Identifikasi BUMDes Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2015, Kabupaten : Lombok Barat.
- Midgley, James. 1995. *Social Development : The Development Perspective In Social Welfare*. London : SAGE Publication Ltd.
- Permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDES.
- Rudy Badrudin. 2012. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STM YKPN.
- Seyadi. 2003. *Bumdes sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa*. Yogyakarta: UPP STM YKPN.
- Sugiyono. 2016. *Metodelogi Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta.
- Surya Dharma dan Pinondang Simanjuntak. 2000. *Paradigma Birokrasi Pemerintah dan Otononomi Daerah*. Jurnal Bisnis dan Birokrasi.